

PENINGKATAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN IPA MENGGUNAKAN METODE *PROBLEM BASED LEARNING* KELAS V MI WAKADIA KABUPATEN MUNA

Fatman

Madrasah Ibtidaiyah Wakadia Kabupaten Muna

Corresponding Author: spdfatman@gmail.com

Abstrak

Peningkatan minat belajar peserta didik pada pembelajaran IPA menggunakan metode *Problem Based Learning* Kelas V MI Wakadia Kabupaten Muna Bertujuan (1) Untuk mendeskripsikan minat belajar Ilmu Pengetahuan Alam peserta didik kelas V MI Wakadia Kabupaten Muna. (2) Untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada Muatan Terpadu Ilmu Pengetahuan Alam Kelas V MI Wakadia Kabupaten Muna. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Problem Based Learning* yaitu dengan Orientasi peserta didik pada masalah, Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar, Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, Mengembangkan dan menyajikan hasil karya, serta Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Sampel yang digunakan adalah peserta didik kelas V tahun pelajaran 2021 / 2022 yang berjumlah 12 peserta didik. peserta didik kelas V terdapat 3 peserta didik (25 %) termasuk dalam kategori sangat berminat, 7 peserta didik (58,33 %) termasuk kategori berminat, dan 2 peserta didik (16,67 %) termasuk kategori cukup berminat. Presentase jumlah peserta didik yang masuk dalam kategori cukup berminat adalah 100 % dan rata - rata skor minat belajar peserta didik kelas V adalah 85,08333.

.

Kata Kunci: Minat belajar, *Problem Based Learning*, IPA

Abstract

Increasing students' interest in learning science using the *Problem Based Learning* method for Class V MI Wakadia, Muna Regency. Aims (1) to describe the interest in learning Natural Sciences for students in class V MI Wakadia, Muna Regency. (2) To describe the application of the *Problem Based Learning* learning model in the Integrated Natural Science Content Class V MI Wakadia, Muna Regency. The research method used in this study is *Problem Based Learning*, namely by Orienting students to problems, Organizing students to learn, Guiding individual and group investigations, Developing and presenting work, and Analyzing and evaluating problem solving processes. The sample used is class V students for the academic year 2021 / 2022, totaling 12 students. There are 3 students in class V (25%) who are in the very interested category, 7 students (58.33%) are in the interested category, and 2 students (16.67%) are in the moderately interested.

.

Keywords: Interest in learning, *Problem Based Learning*, Science

PENDAHULUAN

Minat belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran merupakan sesuatu yang penting dalam kelancaran proses belajar mengajar. Peserta didik yang mempunyai minat belajar tinggi dalam proses pembelajaran dapat menunjang proses belajar mengajar untuk semakin baik, begitupun sebaliknya minat belajar peserta didik yang rendah maka kualitas pembelajaran akan menurun dan akan berpengaruh pada hasil belajar. Slameto (1995: 57) menerangkan minat adalah “Kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu”. Minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat adalah ketertarikan atau kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan atau terlibat terhadap sesuatu hal karena menyadari pentingnya atau bernilainya hal tersebut.

Minat belajar mengikuti pembelajaran peserta didik MI Wakadia sangat kurang. Masalah yang sangat krusial adalah kebanyakan peserta didik yang sering berbicara sendiri dalam proses belajar mengajar yang sangat mengganggu keberlangsungan proses belajar mengajar, karena dapat mengganggu peserta didik yang lain yang ingin memperhatikan serta bagi peserta didik yang berbicara sendiri akan tidak dapat menyerap materi lebih baik. Minat belajar mengikuti pembelajaran yang kurang disebabkan peserta didik bosan dengan keadaan PBM serta kurang adanya aturan yang tegas dalam mengatur aktivitas peserta didik.

Selain itu dari pengamatan penulis, guru yang hanya menggunakan metode ceramah mengakibatkan minat belajar peserta didik yang rendah. Dari 12 peserta didik kelas V terdapat 1 peserta didik (8,33 %) termasuk dalam kategori berminat, 8 peserta didik (66,67 %) termasuk kategori cukup berminat, dan 3 peserta didik (25 %) termasuk kategori kurang berminat. Presentase jumlah peserta didik yang masuk dalam kategori cukup berminat adalah 75 % dan rata – rata skor minat belajar peserta didik kelas V adalah 67.5.

Untuk itu diperlukan adanya strategi pembelajaran baru guna meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Strategi pembelajaran yang dipilih adalah strategi pembelajaran *Problem Based Learning* yang proses pembelajaran ini menuntut peserta didik berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran yang tidak hanya berpusat pada guru. Dengan begitu dapat meningkatkan minat belajar peserta didik pada materi pelajaran yang disampaikan dalam PBM. Pendekatan pemecahan masalah ini menempatkan guru sebagai fasilitator. Kegiatan belajar mengajar akan dititikberatkan pada keaktifan peserta didik. Proses pembelajaran yang mengikutsertakan peserta didik secara aktif baik individu maupun kelompok, akan lebih bermakna karena dalam proses pembelajaran peserta didik mempunyai lebih banyak pengalaman.

Di MI Wakadia belum pernah dilaksanakan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* dalam rangka meningkatkan minat belajar peserta didik. Menurut Duch, Allen dan White dalam Hamruni (2012:104) bahwa Strategi pembelajaran *Problem Based Learning* menyediakan kondisi untuk meningkatkan keterampilan berfikir kritis dan analitis serta memecahkan masalah kompleks dalam kehidupan nyata. Sehingga akan memunculkan “budaya berfikir” pada diri peserta didik.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tergerak untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul: Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran IPA Menggunakan Metode *Problem Based Learning* Kelas V Mi Wakadia Kabupaten Muna.

Tujuan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut: (1) Untuk mendeskripsikan minat belajar Ilmu Pengetahuan Alam peserta didik kelas V MI Wakadia

Kabupaten Muna. (2) Untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada Muatan Terpadu Ilmu Pengetahuan Alam Kelas V MI Wakadia Kabupaten Muna.

METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MI Wakadia, Kecamatan Watopute, Kabupaten Muna, Sulawesi Tenggara. Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih 3 pekan sejak mulai kegiatan persiapan hingga pelaksanaan tindakan yaitu tanggal 8 Juni 2022 sampai dengan 7 Juli 2022.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Problem Based Learning* yaitu dengan Orientasi peserta didik pada masalah, Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar, Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok, Mengembangkan dan menyajikan hasil karya, serta Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Sampel yang digunakan adalah peserta didik kelas V tahun pelajaran 2021 / 2022 yang berjumlah 12 peserta didik.

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan observasi, kuesioner, tes dan dokumentasi. Peneliti menggunakan teknik observasi untuk mengumpulkan data deskriptif selama proses pembelajaran di kelas. Dengan kuesioner data yang diperoleh bersifat informatif berupa pendapat, buah pikiran, penilaian, ungkapan perasaan dan sebagainya. Indikator untuk menyusun kuesioner disesuaikan dan dikembangkan dari permasalahan yang ingin digali. Teknik dokumentasi untuk memperoleh data langsung dari responden yang dapat meliputi tempat penelitian, buku – buku yang relevan, peraturan – peraturan, laporan kegiatan, foto – foto, film dokumenter, dan data lainnya yang relevan dengan penelitian.

Teknik Analisis Data dalam penelitian ini adalah Pemberian skor untuk menghitung nilai minat belajar peserta didik dilakukan peneliti dengan menilai kuesioner yang berisi 20 pernyataan yang dijabarkan dari 4 indikator minat yaitu perasaan senang, ketertarikan peserta didik, perhatian peserta didik dan keterlibatan peserta didik.

Penghitungan nilai akhir minat belajar peserta didik dilakukan peneliti dengan cara menghitung jumlah skor yang diperoleh peserta didik yang kemudian dibagi dengan skor maksimal yaitu 100 dan dikalikan 100 supaya skor akhir maksimal 100. Berikut rumus yang digunakan oleh peneliti untuk menilai minat belajar peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Kondisi Awal

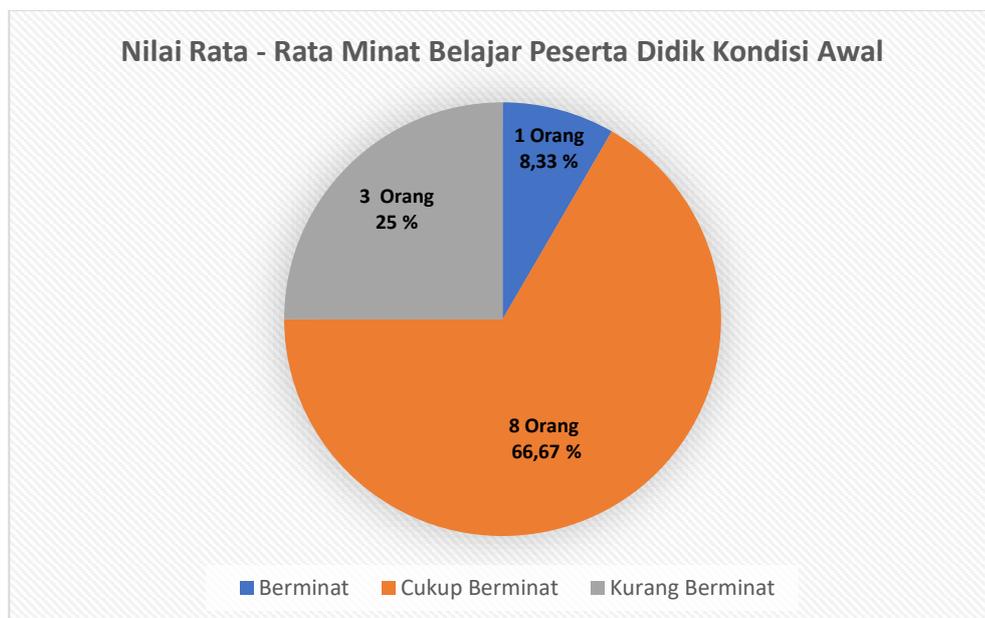
Hasil minat belajar peserta didik pada kondisi awal diperoleh dari pengisian kuesioner yang diberikan kepada peserta didik sebelum menggunakan pendekatan PBL.

Tabel Kondisi Awal Minat Belajar Peserta Didik

No.	Nama Peserta didik	Skor Kuesioner	Kriteria
1.	Aditia Mahardika	56	Kurang berminat
2.	Diansa	57	Kurang berminat
3.	Vizam	81	Berminat
4.	Kiki Fryskila	70	Cukup berminat
5.	Muhammad Rehan	65	Cukup berminat
6.	Ira Maya Sotfa	68	Cukup berminat
7.	Farizal	74	Cukup berminat

8.	Nur Nazwa Zafira	78	Cukup berminat
9.	Nasya Salsabila	56	Kurang berminat
10.	Ayu Mega sari	69	Cukup berminat
11.	Salsabila Putri Naila	65	Cukup berminat
12.	Zahkia Mutmainah	71	Cukup berminat
Jumlah Skor		810	
Rata - rata skor		67.5	Cukup berminat
Nilai rata - rata		67.5	Cukup berminat
Jumlah peserta didik yang minimal cukup berminat		9	
Presentase jumlah peserta didik yang minimal cukup berminat		75 %	

Berdasarkan tabel di atas peserta didik kelas V terdapat 1 peserta didik (8,33 %) termasuk dalam kategori berminat, 8 peserta didik (66,67 %) termasuk kategori cukup berminat, dan 3 peserta didik (25 %) termasuk kategori kurang berminat.



Presentase jumlah peserta didik yang masuk dalam kategori cukup berminat adalah 75 % dan rata - rata skor minat belajar peserta didik kelas V adalah 67.5.

Dari hasil di atas maka disimpulkan bahwa akan dilaksanakan PTK siklus 1 karena rata - rata minat belajar peserta didik belum memenuhi syarat seharusnya sesuai dengan KKM yakni 75.

b. Siklus 1

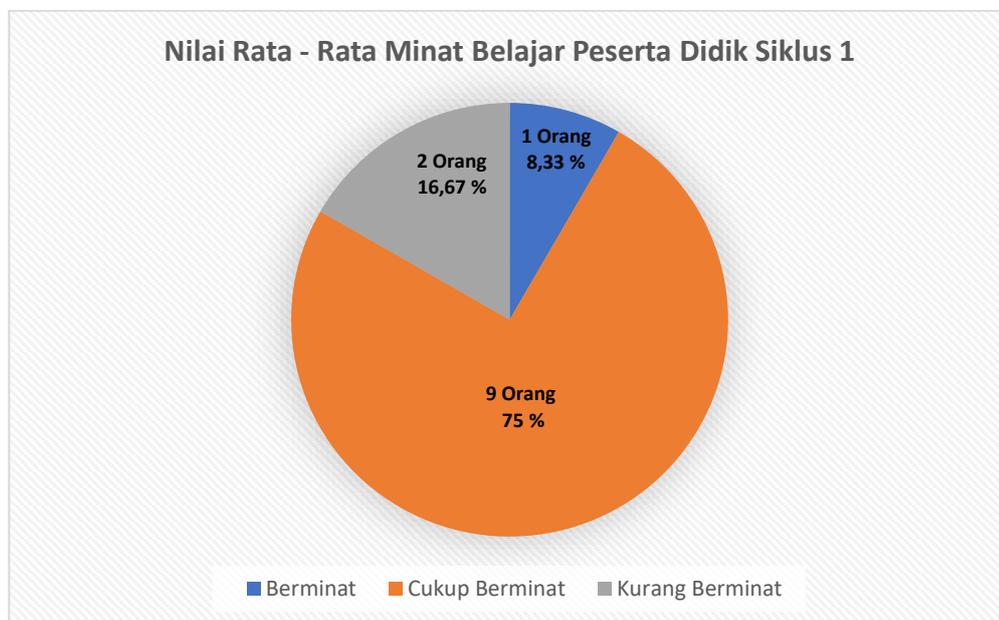
Hasil minat belajar peserta didik pada siklus 1 diperoleh melalui kuesioner minat belajar peserta didik yang diberikan pada akhir siklus 1.

Tabel Hasil Minat Belajar Peserta Didik Siklus 1

No.	Nama Peserta didik	Skor Kuesioner	Kriteria
1.	Aditia Mahardika	57	Kurang berminat
2.	Diansa	58	Kurang berminat
3.	Vizam	82	Berminat
4.	Kiki Fryskila	71	Cukup berminat

5.	Muhammad Rehan	66	Cukup berminat
6.	Ira Maya Sotfa	69	Cukup berminat
7.	Farizal	75	Cukup berminat
8.	Nur Nazwa Zafira	79	Cukup berminat
9.	Nasya Salsabila	66	Cukup berminat
10.	Ayu Mega sari	70	Cukup berminat
11.	Salsabila Putri Naila	66	Cukup berminat
12.	Zahkia Mutmainah	72	Cukup berminat
Jumlah Skor		831	
Rata - rata skor		69.25	Cukup berminat
Nilai rata - rata		69,25	Cukup berminat
Jumlah peserta didik yang minimal cukup berminat		10	
Presentase jumlah peserta didik yang minimal cukup berminat		83,33 %	

Berdasarkan tabel di atas peserta didik kelas V terdapat 1 peserta didik (8,33 %) termasuk dalam kategori berminat, 9 peserta didik (75 %) termasuk kategori cukup berminat, dan 2 peserta didik (16,67 %) termasuk kategori kurang berminat.



Presentase jumlah peserta didik yang masuk dalam kategori cukup berminat adalah 83,33 % dan rata - rata skor minat belajar peserta didik kelas V adalah 69.25

Dari hasil di atas maka disimpulkan bahwa akan dilaksanakan PTK siklus 2 karena rata - rata minat belajar peserta didik belum memenuhi syarat seharusnya sesuai dengan KKM yakni 75.

c. Siklus 2

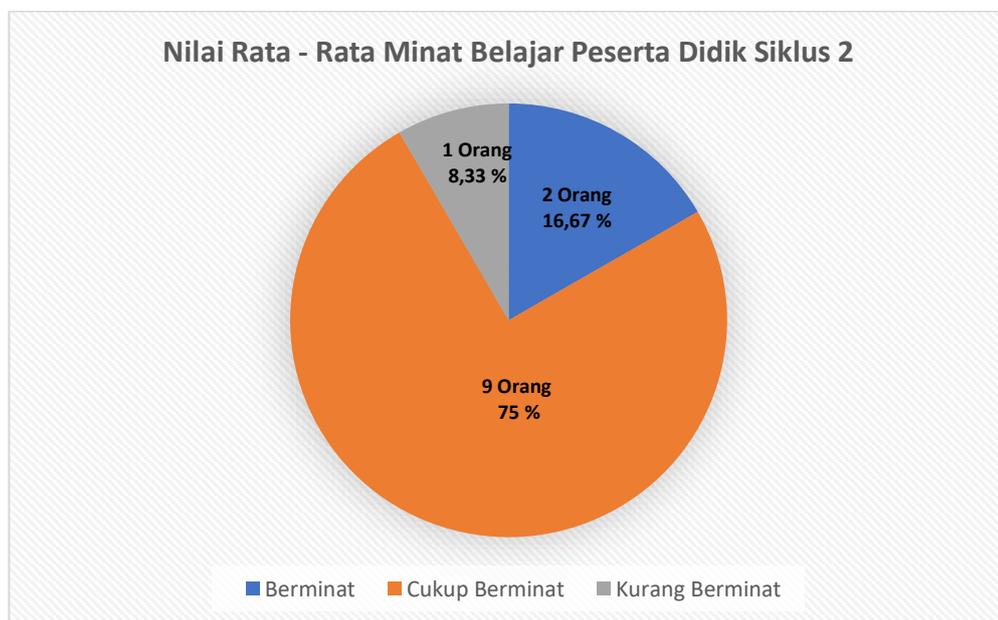
Hasil minat belajar peserta didik pada siklus 2 diperoleh melalui kuesioner minat belajar peserta didik yang diberikan pada akhir siklus 2.

Tabel Hasil Minat Belajar Peserta Didik Siklus 2

No.	Nama Peserta didik	Skor Kuesioner	Kriteria
1.	Aditia Mahardika	64	Kurang berminat

2.	Diansa	66	Cukup berminat
3.	Vizam	83	Berminat
4.	Kiki Fryskila	79	Cukup berminat
5.	Muhammad Rehan	75	Cukup berminat
6.	Ira Maya Sotfa	70	Cukup berminat
7.	Farizal	76	Cukup berminat
8.	Nur Nazwa Zafira	80	Berminat
9.	Nasya Salsabila	72	Cukup berminat
10.	Ayu Mega sari	71	Cukup berminat
11.	Salsabila Putri Naila	70	Cukup berminat
12.	Zahkia Mutmainah	73	Cukup berminat
Jumlah Skor		879	
Rata - rata skor		73.25	Cukup berminat
Nilai rata - rata		73,25	Cukup berminat
Jumlah peserta didik yang minimal cukup berminat		11	
Presentase jumlah peserta didik yang minimal cukup berminat		91,67 %	

Berdasarkan tabel di atas peserta didik kelas V terdapat 2 peserta didik (16,67 %) termasuk dalam kategori berminat, 9 peserta didik (75 %) termasuk kategori cukup berminat, dan 1 peserta didik (8,33 %) termasuk kategori kurang berminat.



Presentase jumlah peserta didik yang masuk dalam kategori cukup berminat adalah 91,67 % dan rata - rata skor minat belajar peserta didik kelas V adalah 73,25.

Dari hasil di atas maka disimpulkan bahwa akan dilaksanakan PTK siklus 3 karena rata - rata minat belajar peserta didik belum memenuhi syarat seharusnya sesuai dengan KKM yakni 75.

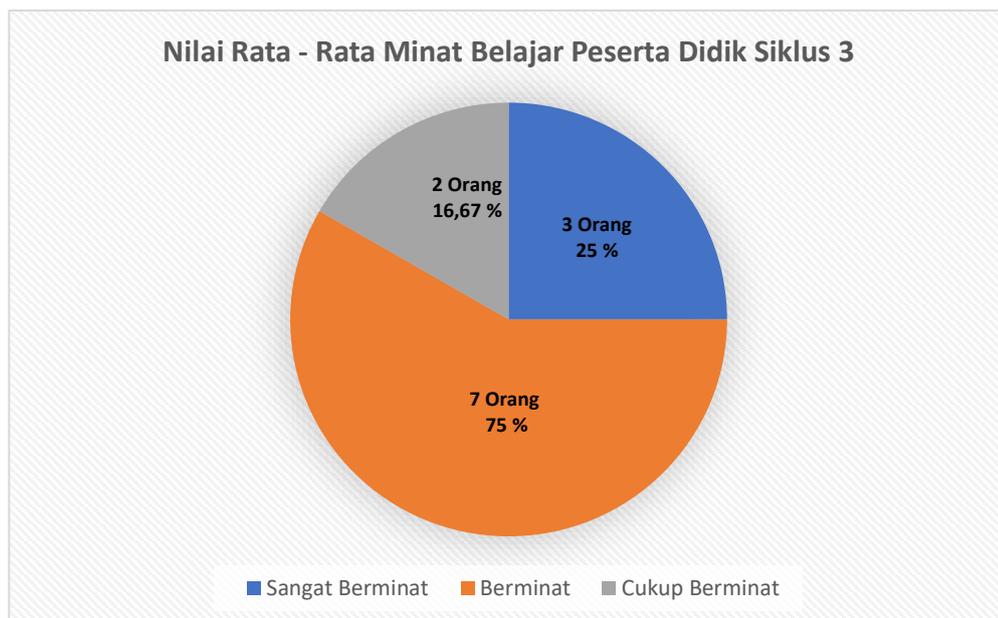
d. Siklus 3

Hasil minat belajar peserta didik pada siklus 3 diperoleh melalui kuesioner minat belajar peserta didik yang diberikan pada akhir siklus 3.

Tabel Hasil Minat Belajar Peserta Didik Siklus 3

No.	Nama Peserta didik	Skor Kuesioner	Kriteria
1.	Aditia Mahardika	76	Cukup berminat
2.	Diansa	78	Cukup berminat
3.	Vizam	93	Sangat berminat
4.	Kiki Fryskila	91	Sangat berminat
5.	Muhammad Rehan	87	Berminat
6.	Ira Maya Sotfa	82	Berminat
7.	Farizal	88	Berminat
8.	Nur Nazwa Zafira	92	Sangat berminat
9.	Nasya Salsabila	84	Berminat
10.	Ayu Mega sari	83	Berminat
11.	Salsabila Putri Naila	82	Berminat
12.	Zahkia Mutmainah	85	Berminat
Jumlah Skor		1021	
Rata - rata skor		85,08333	Berminat
Nilai rata - rata		85,08333	Berminat
Jumlah peserta didik yang minimal cukup berminat		12	
Presentase jumlah peserta didik yang minimal cukup berminat		100 %	

Berdasarkan tabel di atas peserta didik kelas V terdapat 3 peserta didik (25 %) termasuk dalam kategori sangat berminat, 7 peserta didik (58,33 %) termasuk kategori berminat, dan 2 peserta didik (16,67 %) termasuk kategori cukup berminat.



Presentase jumlah peserta didik yang masuk dalam kategori cukup berminat adalah 100 % dan rata - rata skor minat belajar peserta didik kelas V adalah 85,08333.

Dari hasil di atas maka disimpulkan bahwa rata - rata minat belajar peserta didik telah memenuhi syarat sesuai dengan KKM yakni 75 dan target yang dicapai yakni 85.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Upaya peningkatan minat belajar peserta didik menggunakan pendekatan *Problem Based Learning* (PBL) pada muatan terpadu IPA peserta didik kelas V MI Wakadia Kabupaten Muna ditempuh dengan langkah-langkah :
 - a) Orientasi peserta didik pada masalah;
 - b) Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar;
 - c) Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok
 - d) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya
 - e) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah
2. Penerapan penggunaan pendekatan PBL dapat meningkatkan minat belajar peserta didik pada muatan terpadu IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) tentang Tema 8 (Lingkungan Sahabat Kita) kelas V MI Wakadia Kabupaten Muna. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan minat belajar peserta didik mulai dari kondisi awal, siklus 1, siklus 2 dan siklus 3 telah mencapai ataupun melampaui target keberhasilan yang telah ditentukan oleh peneliti. Pada kondisi awal rata – rata minat belajar peserta didik kelas V MI Wakadia Kabupaten Muna adalah 67,5 termasuk kategori cukup berminat dengan presentase peserta didik minimal cukup berminat ke atas adalah 75 %. Minat belajar peserta didik kelas V MI Wakadia Kabupaten Muna pada siklus 1 rata – ratanya 69,25 termasuk kategori cukup berminat dengan presentase peserta didik minimal cukup berminat ke atas adalah 83,33 %. Minat belajar peserta didik kelas V MI Wakadia Kabupaten Muna pada siklus 2 rata – ratanya 73,25 termasuk kategori cukup berminat dengan presentase peserta didik minimal cukup berminat ke atas adalah 91,67 %. Sedangkan hasil minat belajar peserta didik pada siklus 3 rata – rata minat belajar peserta didik adalah 85,08333 termasuk kategori berminat dengan presentase peserta didik yang cukup berminat ke atas adalah 100%.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. (2013). Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Arikunto, Suharsimi. (1993). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darajat, Zakiah. (1980). Kepribadian Guru. Jakarta: Bulan Bintang.
- Hamalik, Oemar. (1982). Media Pendidikan. Bandung: Alumni.
- Hamdayana, Jumanta. (2014). Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Juhaya S Praja & Usman Efendi. (1984). Pengantar Psikologi. Bandung: Angkasa.
- Leater Decroph D. & Aliance Croph. D. (1984). Psikologi Pendidikan, Terjemah Z. Kasijan. Surabaya: Bina Ilmu.
- Muhibbin, Syah. (1997). Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru. Bandung:

Rosda Karya

- Muhibin, Syah. (1999). Psikologi Belajar. Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu.
- Nasution. (1995). Asas-Asas Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurkencana, Wayan. (1986). Evaluasi Pendidikan. Surabaya: Usaha Nasional.
- Roestiyah. (1982). Masalah Pengajaran Suatu Sistem. Jakarta: Bina Aksara.
- Rusman. (2014). Model-Model Pembelajaran. Bandung: Rajawali Pers.
- Samatowa, Usman. (2010). Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. Jakarta: PT Indeks.
- Slameto. (1987). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Bina Aksara.
- Tan dalam Rusman. (2012). Model-Model Pembelajaran. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Tan, Ibrahim dan Nur dalam Rusman. (2014). Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Trianto. (2010). Model Pembelajaran Terpadu. Jakarta: PT Bumi Aksara.